

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Selama melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Cineam Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dalam pengembangan pembelajaran IPS tematik untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah Cineam di kelas VII H dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Desain-desain pembelajaran IPS tematik untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah Cineam diawali dengan pemetaan Kompetensi Dasar, dimana dalam penelitian ini kompetensi lebih di fokuskan pada kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah Cineam sehingga diperlukan suatu korelasi kompetensi dasar dengan potensi daerah Cineam, kemudian penentuan topik/tema, Penjabaran (perumusan) Kompetensi Dasar kedalam indikator sesuai topik/tema, penyusunan silabus dan yang terakhir penyusunan Desain/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penentuan tema dapat dilakukan oleh guru melalui tema konseptual yang umum tetapi produktif, dapat pula diterapkan dengan negosiasi antara guru dengan siswa, atau dengan cara berdiskusi sesama siswa. Tema dapat diambil dari konsep atau pokok bahasan yang ada disekitar lingkungan siswa. Tema sebaiknya dikenal oleh siswa atau bersifat familier, sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan kebermaknaan dari hubungan antar konsepnya. Tema memungkinkan untuk dilakukannya eksplorasi dari objek atau kejadian nyata dan dekat dengan lingkungan keseharian siswa sehingga pengembangan pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan. Selain itu juga, tema yang diambil dari dunia nyata memungkinkan siswa melakukan penerapan konsep serta memperoleh pengalaman nyata.
- b. Penerapan pembelajaran tematik IPS di SMPN 1 Cineam dilakukan dengan 3 siklus penelitian. Sebelum melakukan penelitian 3 siklus terlebih dahulu guru memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, kemudian menentukan tema yang dapat memadukan kompetensi-kompetensi Dasar, kemudian membuat matriks hubungan Kompetensi Dasar dengan tema yang dipilih kemudian membuat pemetaan pembelajaran IPS tematik dan yang

Nurul Amaliah, 2016

***PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS TEMATIK PADA KONSEP LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DALAM MENGENAL POTENSI DAERAH CINEAM***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terakhir menyusun silabus dan RPP berdasarkan matriks atau jaringan tema. Setiap siklus terdapat 3 kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Pada kegiatan awal/pembuka setiap siklus diawali dengan kegiatan pembuka seperti apersepsi, mengisi daftar kelas, berdoa, memotivasi siswa untuk belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan pengembangan kemampuan siswa, guru juga mulai menyajikan tema pembelajaran kepada siswa. Guru dapat menggunakan berbagai strategi atau metode yang bervariasi.

Pada kegiatan akhir/penutup guru selalu mengajukan pertanyaan sekitar materi yang sudah diajarkan, siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa dan guru bersama siswa selalu menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

- c. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan, kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sebagaimana data menunjukkan bahwa pada awalnya nilai kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah Cineam hanya berada pada rentangan nilai 66,7 atau kategori “kurang”, kemudian meningkat menjadi 76,5 pada siklus kedua dan masuk dalam kategori “cukup”, dan akhirnya meningkat menjadi 81,4 pada siklus tiga dan masuk dalam kategori “baik” dengan rata-rata peningkatan sekitar 6% - 15 % tiap siklusnya. Dari analisis pencapaian nilai kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah Cineam tersebut, mulai dari siklus satu sampai siklus ketiga, peserta didik mengalami peningkatan pada setiap aspeknya, baik aspek pengetahuan (*head/cognitive*), aspek sikap (*heart/emotional*) serta aspek keterampilan (*hand/active*). Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya dampak ikutan (*nurturant effect*) dari hasil penelitian yaitu peserta didik selain memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan, juga memiliki rasa bangga (*self esteem*) terhadap apa yang telah dipelajari tentang potensi-potensi yang ada di daerahnya. Selain itu, peserta didik mampu mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari dan dapat berkontribusi langsung dengan menghasilkan suatu produk yang diaplikasikan dengan

pohon buah salak, yang bertujuan membentuk kecakapan hidup (*life skill*) sebagai modal dalam mengarungi hidup di masyarakat.

- d. Solusi-solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS tematik pada pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Cineam, bersifat relatif dan lebih menekankan pada keterbatasan waktu dikaitkan dengan luasnya permasalahan nyata serta luasnya materi yang harus dipelajari oleh siswa.

Pembelajaran IPS di tingkat SMP pada umumnya masih dilaksanakan secara parsial atau berdasarkan disiplin ilmu sosial. Kendala ini disebabkan latar belakang pendidikan guru IPS adalah pendidikan salah satu bidang ilmu sosial, sehingga diperlukan motivasi belajar dari guru IPS itu sendiri untuk mempelajari ilmu sosial yang lain agar mampu meramu menjadi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Diperlukan keterampilan yang cukup tinggi bagi guru untuk merancang pembelajaran tematik IPS, tahapan pemetaan kompetensi, penentuan tema, mencari konsep-konsep yang saling berhubungan dan saling melengkapi agar pemahaman siswa pada tema yang dikaji memerlukan kejelian seorang guru. Oleh karena itu, pembelajaran tematik IPS perlu dipelajari dan difahami oleh guru dan lebih disosialisasikan di sekolah.

Pembelajaran IPS tematik, memerlukan kreatifitas guru dalam mempersiapkan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekolah ataupun sumber belajar dari masyarakat. Hal ini pula perlu dukungan dari berbagai pihak terutama pimpinan sekolah dalam member kemudahan sarana belajar dan dukungan moral pada guru.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik IPS dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah Cineam. Di samping itu, semoga apa yang telah didapat dari belajar IPS akan berdampak luas terhadap seluruh peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Cineam dan masyarakat luas.

## **B. REKOMENDASI**

Atas dasar temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat direkomendasikan sebagai berikut :

Nurul Amaliah, 2016

**PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS TEMATIK PADA KONSEP LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DALAM MENGENAL POTENSI DAERAH CINEAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih mengenal potensi daerahnya sehingga diharapkan dimasa yang akan datang akan menggali potensi yang ada di daerahnya dengan tetap memelihara dan melestarikannya sebagai wujud pengalaman belajar yang didapat dari bangku sekolah.

2. Bagi guru

Guru harus selalu mengembangkan seluruh kemampuannya dalam menjalankan tugas sebagai seorang professional dengan selalu melakukan inovasi dan berupaya mengembangkan pembelajaran IPS yang bermakna bagi peserta didik. Guru juga dituntut menambah wawasan mengenai alternative media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS dan memberikan gambaran efektivitas keberhasilan pembelajaran dalam usaha meningkatkan kompetensi siswa dalam mengenal potensi daerah Cineam.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih mengembangkan pendekatan, model, strategi dan metode pembelajaran yang lain serta memanfaatkan media belajar yang dekat dengan kehidupan siswa. Pihak sekolah harus terus memotivasi dan memfasilitasi peserta didiknya agar mencintai dan memelihara potensi-potensi yang ada didaerahnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pemelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, sehingga perlu penelitian yang lebih mengkaji PIPS yang berorientasi pada kemampuan siswa dalam mengenal potensi daerah, di samping itu, perlu perpaduan model, metode, teknik dan strategi pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang penulis kemukakan, semoga bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran IPS di sekolah khususnya dan perkembangan dunia pendidikan umumnya.